

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Kepadangan Tahun Ajaran 2020/2021. Dan waktu penelitian dilaksanakan selama  $\pm$  3 bulan.

#### A. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan adalah metode kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme. Filsafat postpositivisme berarti peneliti tidak bisa mendapatkan fakta dari suatu kenyataan apabila peneliti membuat jarak (*distance*) dengan kenyataan yang ada. Digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) di mana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive dan snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi*.<sup>1</sup> Pendapat lain mengatakan penelitian kualitatif (*Qualitative research*) merupakan suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.<sup>2</sup> Penelitian kualitatif lebih fokus

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, cet keenam belas, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 15.

<sup>2</sup> Nana Syaodih Sukmindata, *Metode Penelitian Pendidikan*, cet ketiga belas, (Bandung: Pt. RemajaRosdakarya, 2020), hal. 60.

untuk melakukan pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah daripada melihat permasalahan untuk kepentingan generalisasi.

Sedangkan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Karena dalam pengumpulan data dilakukan langsung di lokasi lapangan.

## **B. Desain Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Karena dalam pengumpulan data dilakukan langsung di lokasi lapangan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yaitu mengandalkan manusia (peneliti atau dengan bantuan orang lain) sebagai alat pengumpul data utama yang nantinya akan menghasilkan data deskriptif berupa data tertulis dari suatu yang diamati.

Desain penelitian merupakan rancangan bagaimana penelitian tersebut dilaksanakan.<sup>3</sup> Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar. Ditunjukkan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia peneliti ini mengkaji bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan dengan fenomena lain.<sup>4</sup>

Sesuai dengan rancangan penelitian kualitatif yang lebih banyak mementingkan proses daripada hasil, maka penelitian ini memerlukan ketajaman analisis dan objektivitas, sehingga dapat diperoleh data-data yang

---

<sup>3</sup> Ibid, hal. 287.

<sup>4</sup> Ibid, hal. 72.

akurat. Dalam melaksanakan pendekatan kualitatif pada penelitian ini, prosedur pemecah yang diselidiki dilakukan dengan menggambarkan objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak.

Untuk mengkaji secara tuntas permasalahan yang diajukan, penelitian tentang Motivasi Wali Murid Terhadap Studi Lanjut Siswa di MTs Kepadangan Kecamatan Karanggayam Kabupaten Kebumen Tahun Pelajaran 2020/2021 ini, didekati melalui wawancara yang mendalam, observasi, dan dokumentasi.

### C. Subjek Penelitian

Pada penelitian kualitatif responden atau subjek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.<sup>5</sup> Penelitian ini ditinjau dari tempat penelitian lapangan (*field research*) yang datanya dapat diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber informasi (*key informan*) antara lain:

1. Kepala Madrasah MTs Kepadangan Karanggayam Kebumen,
2. Wali siswa kelas 7 yang berprofesi sebagai (pedagang, ibu rumah tangga, petani),
3. Siswa kelas 7 MTs Kepadangan Karanggayam Kebumen.

---

<sup>5</sup> Sugiyono, (2013). <https://pengertian+subjek+penelitian+menurut+sugiyono>. Diakses 27 Juni 2021, jam 11:02.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>6</sup> Terdapat dua hal utama yang dapat mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu, *kualitas instrumen penelitian, dan kualitas pengumpulan data*. Kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrumen dan kualitas pengumpulan data berkenaan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Oleh karena itu instrumen yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya, belum tentu dapat menghasilkan data yang valid dan reliabel, apabila instrumen tersebut tidak digunakan secara tepat dalam pengumpulan datanya.<sup>7</sup>

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut:

##### 1. Observasi

Pengamatan (observasi) adalah metode pengumpulan data di mana peneliti mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian.<sup>8</sup> Metode ini digunakan untuk mendapatkan data keadaan lokasi

---

<sup>6</sup> Sugiyono, Op. Cit., hal. 308.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi*, cet keempat, ( Jakarta: Alfabeta, 2016), hal. 71.

<sup>8</sup> W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, cet kelima, (Jakarta: Pt. Grasindo, 2007), hal. 116.

penelitian, keadaan MTs Kepadangan sehingga dapat diperoleh informasi tentang motivasi wali murid terhadap studi lanjut siswa di MTs Kepadangan Kecamatan Karanggayam Kabupaten Kebumen pada tahun pelajaran 2020/2021.

## 2. Wawancara

Wawancara atau interview merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Wawancara dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual.<sup>9</sup> Wawancara dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual dengan tetap mematuhi protokol kesehatan yaitu menggunakan masker dan menjaga jarak.

Adapun jenis wawancara yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang ditanyakan.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Op. Cit.*, hal. 216.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, cet duapuluh satu, (Bandung : Alfabeta, 2015), hal. 197.

Keunggulan wawancara sebagai alat penelitian adalah:

- a. Wawancara dapat dilaksanakan kepada setiap individu tanpa dibatasi oleh faktor usia maupun kemampuan.
- b. Data yang diperoleh dapat langsung diketahui obyektivitasnya karena dilaksanakan secara tatap muka.
- c. Wawancara dapat dilaksanakan langsung kepada responden yang diduga sebagai sumber data (dibandingkan dengan angket yang mempunyai kemungkinan diisi oleh orang lain).
- d. Wawancara dapat dilaksanakan dengan tujuan untuk memperbaiki hasil yang diperoleh baik melalui observasi terhadap obyek manusia maupun bukan manusia, juga hasil yang diperoleh melalui angket.
- e. Pelaksanaan wawancara dapat lebih fleksibel dan dinamis karena dilaksanakan dengan hubungan langsung, sehingga memungkinkan diberikannya penjelasan kepada responden bila suatu pertanyaan kurang dapat dimengerti.<sup>11</sup>

Metode wawancara ini akan peneliti gunakan sebagai metode pendukung untuk memperoleh data tentang motivasi wali murid terhadap studi lanjut siswa di MTs Kepadangan kecamatan Karanggayam kabupaten Kebumen.

### 3. Dokumentasi

Studi dokumenter (*dokumentary study*) merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-

---

<sup>11</sup> W. Gulo, Op. Cit., hal. 120.

dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumen-dokumen yang dihimpun dipilih yang sesuai dengan tujuan dan fokus masalah.<sup>12</sup> Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi ini peneliti gunakan untuk memperoleh data berupa foto wali murid, profil MTs Kepadangan, sejarah MTs Kepadangan, data guru MTs Kepadangan serta foto keadaan MTs Kepadangan.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kepol, memilih mana yang akan dipelajari sehingga mudah difahami diri sendiri maupun orang lain.<sup>13</sup>

Analisis data dalam penelitian kualitatif sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai hasil penelitian. Analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan pengumpulan data.

---

<sup>12</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, Op. Cit., hal. 221.

<sup>13</sup> Sugiyono, Op. Cit., hal. 334.

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.<sup>14</sup>

Dalam Sugiyono Miles dan Huberman mengatakan bahwa Analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing / verification*.<sup>15</sup>

#### 1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan

---

<sup>14</sup> Ibid., 337.

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, cet ketiga belas, (Bandung : Alfabeta, 2011), hal. 246.



polanya.dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.<sup>16</sup>

## 2. *Data Display* (penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori *flowchan* dan sejenisnya. Miles and Huberman dalam Sugiyono menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.<sup>17</sup>

## 3. *Coclusion Drawing/verification*

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles an Huberman dalam Sugiyono adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>18</sup>

---

<sup>16</sup> Ibid., 247.

<sup>17</sup> Ibid., 249.

<sup>18</sup> Ibid., hal. 252.